

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada instrumen saham

Rendy Firmansah¹, Muhammad Agus Irawan², Bayu Tri Cahya³

¹²³ Institut Agama Islam Negeri Kudus, Indonesia

*) Corresponding Author (e-mail: rendyfirmansah63@gmail.com)

Abstract

This study is to examine the effect of financial literacy, financial behavior, capital market training, minimum investment capital, and social media as a source of information on investment decisions in stock instruments. Stocks are an investment option that is increasingly attracting public attention, this cannot be separated from the high profit potential of stock investment despite the high risk that accompanies it. The rapid advancement of technology makes it easier for people to invest because it can be done anywhere and anytime. FEBI IAIN Kudus students are one of the parties who study economics in depth, providing advantages in terms of awareness of the importance of investment and becoming a hope to become successful investors in the Indonesian capital market. This study involved students of the Faculty of Economics and Islamic Business of IAIN Kudus as respondents. Data collection was carried out using a questionnaire and data analysis techniques in this study using the help of the SPSS 26 application. The results showed that financial literacy, minimum investment capital, and social media have a significant influence on stock investment decisions. Meanwhile, financial behaviour and capital market training do not have a significant effect. This study illustrates that increasing financial literacy, easy access to information through social media, and a more affordable minimum capital policy can encourage better investment decisions among students.

Keywords: Market, Capital, Decision, Investment, Stock.

Abstrak

Penelitian ini untuk menguji pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, pelatihan pasar modal, modal minimal investasi, dan media sosial sebagai sumber informasi terhadap keputusan investasi pada instrumen saham. Saham menjadi pilihan investasi yang semakin menarik perhatian masyarakat, hal tersebut tidak lepas dari potensi keuntungan yang tinggi dari investasi saham walaupun adanya risiko tinggi yang mengiringinya. Kemajuan pesat teknologi mempermudah masyarakat dalam berinvestasi karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Mahasiswa FEBI IAIN Kudus menjadi salah satu pihak yang mempelajari ekonomi secara mendalam memberikan kelebihan dalam hal kesadaran pentingnya investasi dan menjadi harapan untuk menjadi investor-investor sukses di pasar modal Indonesia. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus sebagai

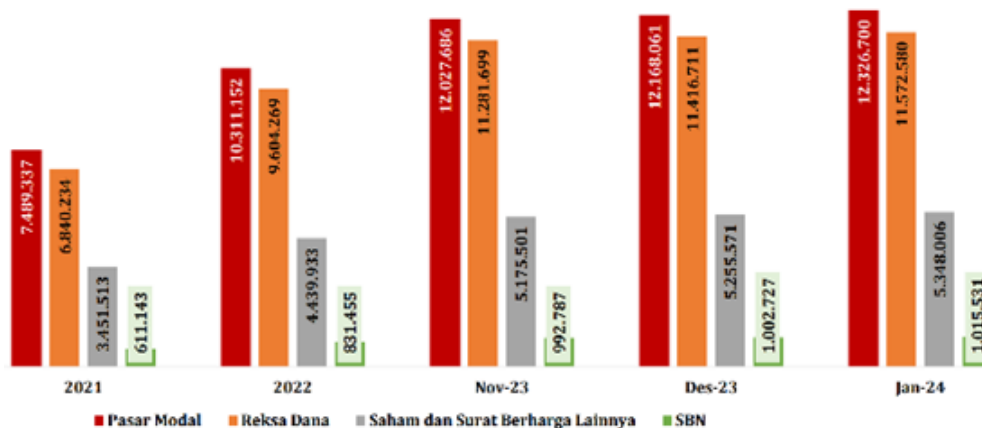
responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, modal minimal investasi, dan media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham. Sementara itu, perilaku keuangan dan pelatihan pasar modal tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa peningkatan literasi keuangan, kemudahan akses informasi melalui media sosial, serta kebijakan modal minimal yang lebih terjangkau dapat mendorong keputusan investasi yang lebih baik di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: Pasar, Modal, Keputusan, Investasi, Saham

1. Pendahuluan

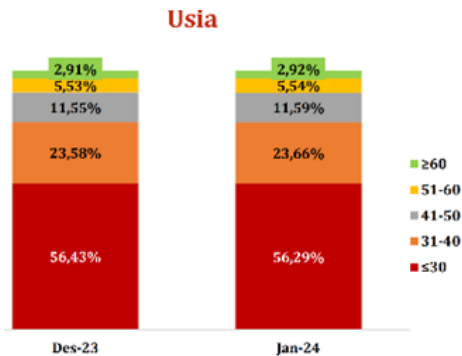
Kenaikan jumlah investor pasar modal Indonesia berdasarkan *single investor identification* (SID) yang dicatat oleh KSEI telah mencapai 12,32 juta pada Januari 2024. Jumlah investor saham yang tercatat KSEI pada waktu yang sama juga telah mencapai 5,34 juta investor (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2024). Lebih dari 80% investor pasar modal Indonesia didominasi oleh milenial dan gen Z, hal tersebut menunjukkan peningkatan antusiasme investor muda (Rais et al., 2023). Selain itu, pasar modal Indonesia telah mencatatkan pertumbuhan historis yang positif dalam satu dekade terakhir, dengan peningkatan sebesar 198,3% dan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 10,59%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin tertarik dan percaya diri untuk berinvestasi di berbagai instrumen pasar modal (Hartini & Asnaini, 2024).

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan SID



Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2024.

Gambar 2. Data Usia Investor



Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2024.

Saham menjadi salah satu instrumen pasar modal yang sangat populer dan digemari di Indonesia, termasuk dikalangan mahasiswa. Adanya galeri investasi di berbagai perguruan tinggi menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk berinvestasi di saham (Ferennita et al., 2022), (Nugraha et al., 2022). Mahasiswa dianggap menjadi salah satu aset masa depan yang akan berkecimpung dalam kegiatan pasar modal (Theodorus et al., 2023). Saham merupakan bukti atas kepemilikan dari sebuah perusahaan atau bukti penyertaan modal, sehingga investor saham juga dapat disebut sebagai pemegang saham (Prayuga et al., 2022). Kemajuan teknologi informasi mempermudah investor sehingga dapat berinvestasi di pasar modal secara online melalui perusahaan sekuritas atau broker (Rusliani et al., 2024), (Awaluddin et al., 2023).

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau bentuk penanaman aset yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Aditama & Nurkhin, 2020), (Kamilatur Ro'fati & Sri Rahayuningsih, 2023). Pengambilan keputusan investasi berkaitan dengan watak, emosi, perilaku dan berbagai hal yang mengacu pada karakter seseorang (Budiman & Jongestu, 2023). Hal ini menyebabkan keputusan investasi yang dilakukan setiap investor berbeda satu sama lainnya (Ferennita et al., 2022).

Keputusan atau kegiatan investasi yang dilakukan tidak serta merta tanpa adanya ilmu atau pengetahuan yang menjadi landasannya (Wicaksono & Wafiroh, 2022). Hal ini berkaitan dengan fakta bahwa karakteristik investasi saham tidak hanya sebatas mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi tetapi juga mengandung risiko yang tinggi pula (Rais et al., 2023), (Yuliati et al., 2020), (Gunardi et al., 2020), (Prayuga et al., 2022). Kenaikan jumlah investor saham tidak menutupi fenomena bahwasannya masih banyak investor yang merasa investasi saham yang dilakukan tidak sesuai dengan harapan atau justru mengalami kerugian (Budiman & Jongestu, 2023), (Rahmawati, 2019).

Investor baru cenderung membuat keputusan investasi yang kurang tepat atau irasional karena kurangnya pengetahuan dan perilaku terburu-buru serta terlalu mengedepankan perasaan dan emosional (Adil et al., 2022), (Öğrencisi & Dayi, 2019), (Awaluddin et al., 2023). Keberhasilan investasi dipengaruhi kemampuan investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat (Mahadevi & Haryono, 2021). Mahasiswa menjadi salah satu pihak yang seharusnya telah mempelajari pengetahuan mengenai keuangan dan investasi. Keputusan keuangan yang dilakukan individu mengharuskan mempunyai pemahaman yang baik mengenai seputar keuangan (Budiman & Jongestu, 2023), (Mahdzan et al., 2021).

Pemahaman yang baik seputar keuangan berkaitan dengan literasi keuangan, semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu mempermudah dalam pengelolaan keuangannya sehingga memungkinkan mencapai kehidupan yang lebih sejahtera (Wicaksono & Wafiroh, 2022), (Budiman & Jongestu, 2023). Literasi keuangan juga berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan mengenai instrumen investasi di pasar modal yang dapat menjadikan investor mampu untuk membuat keputusan investasi yang tepat dan menghindarkan dari risiko kerugian (Ferennita et al., 2022). Selain itu, literasi keuangan menjadi dasar investor untuk mengolah informasi secara kritis yang berperan positif terhadap pengambilan keputusan yang baik (Ernitawati et al., 2020).

Keputusan investasi juga berkaitan dengan perilaku investor yang biasanya tercermin dalam tindakan-tindakan pengambilan keputusan oleh individu dalam bidang keuangan. Perilaku keuangan merupakan tindakan yang berhubungan dengan psikologi manusia berkaitan dengan konteks keuangan yang dapat dipengaruhi oleh faktor personal, sosial, informasi, dan ekspos media (Azizah et al., 2023). Perilaku keuangan merujuk pada perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu. Indikator dari perilaku keuangan yang baik direpresentasikan sikap individu dalam mengatur keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan, dan investasi (Andreansyah & Meirisa, 2022).

Pelatihan pasar modal juga menjadi salah satu hal yang memiliki kaitan dengan keputusan investasi. Pelatihan tersebut merujuk pada kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal yang direpresentasikan melalui seminar pasar modal, sekolah pasar modal, dan simulasi investasi. Adanya pelatihan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan investor dalam memilih jenis investasi dan mengelola investasinya (Ernitawati et al., 2020). Pelatihan pasar modal juga berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal, pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai pilihan investasi yang ideal, dan memahami kendala serta risiko-risikonya (Novia et al., 2022), (Sadad et al., 2022).

Adanya batasan minimal modal investasi berperan krusial dalam mengatur modal yang diperlukan investor untuk memulai investasi. Kebijakan batasan minimum yang

terlalu tinggi dapat menjadi dampak negatif terutama bagi para pelajar (Utami & Hwihanus, 2024). Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk tetap melakukan investasi di pasar modal khususnya saham dengan tujuan memperbaiki keuangan di masa depan (Rusliani et al., 2024). Selain itu, juga adanya kebijakan menurunkan jumlah minimal pembelian saham menjadi 1 lot sama dengan 100 lembar saham yang awalnya 500 lembar saham per lot (Yuliati et al., 2020), (V. M. Sari et al., 2021), (Fauzianti & Retnosari, 2022).

Platform seperti Instagram, WhatsApp, dan Telegram telah muncul sebagai sarana yang efektif untuk menyebarkan pengetahuan tentang investasi saham (Wicaksono & Wafiroh, 2022), (Komaria et al., 2021). Eskalasi dan keterikatan media sosial dengan kehidupan sehari-hari menjadikan analisis keputusan investasi berbasis media sosial sebagai metode baru bagi para investor (Khadka & Chapagain, 2023). Keberadaan internet terutama media sosial, memudahkan calon investor dan investor pemula dalam mengakses informasi tentang investasi saham kapan saja dan di mana saja (Prayuga et al., 2022), (Atoom et al., 2021). Media sosial juga dapat mengubah perilaku investor sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi pergerakan harga saham di pasar modal (Saelee & Pankham, 2024).

Penelitian ini berupaya menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik mengenai keuangan tidak hanya membantu investor memahami peluang dan risiko, tetapi juga mendorong pengambilan keputusan yang lebih logis dan kritis. Selain itu, faktor psikologis, seperti kemampuan berpikir rasional dalam mengelola keuangan personal dan menganalisis informasi pasar, menjadi aspek penting yang mempengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya mendasarkan keputusan investasi pada pemahaman yang kuat terhadap keuangan dan pasar modal, sehingga dapat mengurangi risiko dan memaksimalkan peluang dalam berinvestasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, pelatihan pasar modal, modal minimal investasi, dan media sosial sebagai sumber informasi terhadap keputusan investasi secara online pada instrumen saham. Fokus penelitian ini adalah pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus untuk menilai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mereka di pasar modal khususnya instrumen saham.

2. Kajian Teori

Theory of Planned Behaviour

Theory of Planned Behaviour (TPB) adalah suatu kerangka konseptual yang memberikan penjelasan dan prediksi mengenai perilaku manusia melibatkan pertimbangan aspek psikologis mempengaruhi seseorang untuk bertindak (Ajzen, 1991). Teori ini dirancang oleh Icek Ajzen (1991) sebagai bentuk pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dengan menambahkan satu aspek yakni kontrol

perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) (Yusufy et al., 2024). Teori ini mengkaji perilaku manusia berkaitan dengan sikap, norma, dan kontrol perilaku. Peningkatan kepercayaan diri seseorang untuk bertindak disebabkan oleh sikap yang positif, dukungan dari internal dan eksternal serta adanya kepastian tanpa hambatan (Bangun et al., 2023). Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) karena variabel-variabel yang diteliti berhubungan dengan kebiasaan dan tingkah laku manusia, terutama dalam hal keuangan. Sikap keuangan seseorang sering kali dipengaruhi oleh faktor psikologis, yang pada dasarnya dapat memengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi. TPB menjelaskan bagaimana sikap, norma sosial, dan kontrol terhadap perilaku memengaruhi keputusan seseorang. Teori ini sangat relevan untuk menganalisis bagaimana mahasiswa membuat keputusan investasi. Oleh karena itu, TPB dipilih sebagai dasar untuk memahami fenomena yang terjadi dalam penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi mahasiswa.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis (1989) sebagai bentuk lanjutan dari *Theory of Reasoned Action* yang dicetuskan oleh Fishbein & Ajzen (1975). Teori tersebut menjelaskan bahwa manusia sering kali mempertimbangkan informasi yang tersedia sebagai dasar memutuskan untuk melakukan suatu tindakan (Davis, 1989). *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan dalam konteks investor sering kali mempertimbangkan informasi yang tersedia di platform media sosial. Informasi-informasi tersebut cenderung mudah diperoleh dan dapat meningkatkan pengetahuan serta memberikan keyakinan untuk melakukan suatu tindakan (Maharani & Hidayah, 2021). *Technology Acceptance Model* (TAM) menjadi teori lain yang digunakan dalam penelitian ini karena menjelaskan perilaku seseorang yang cenderung mencari informasi terlebih dahulu, khususnya di media sosial sebelum mengambil suatu tindakan. Mahasiswa yang menjadi sampel pada penelitian ini merupakan entitas yang memiliki frekuensi dalam menggunakan media sosial yang tinggi sehingga hal tersebut dapat mempermudah dalam memperoleh informasi mengenai investasi saham. Jika media sosial mempermudah pencarian informasi investasi dan mampu memberikan dampak yang positif dalam pengambilan keputusan, maka akan berdampak meningkatkan frekuensi pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa. Oleh karena itu, TAM memiliki kesesuaian yang dapat menggambarkan bagaimana informasi investasi yang beredar media sosial dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan proses yang dilakukan oleh investor untuk memilih atau mengidentifikasi aset yang akan diinvestasikan, dengan tujuan menghasilkan

keuntungan di masa depan (Azizah et al., 2023). Keputusan investasi seorang individu selama ini dilihat dari dua sisi yaitu:

1. Sejauh mana keputusan dapat memaksimalkan kekayaan (*economic*)
 2. *Behavioral Motivation* (keputusan investasi berdasarkan aspek psikologi investor).
- Berdasarkan defenisi di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwa keputusan investasi saham mencakup pilihan untuk mengalokasikan sejumlah modal ke dalam bentuk saham, dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (Lindananty & Angelina, 2022).

Berdasarkan pemaparan teori di atas terdapat kesinambungan antara *Theory of Planned Behavior* dengan variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian ini bahwa keputusan investasi seseorang didasarkan pada perilaku yang dimiliki. Seseorang yang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik terkait investasi menjadi pendorong dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, faktor eksternal seperti pelatihan pasar modal, kebijakan modal minimum, dan informasi di media sosial dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang berujung pada tindakan pengambilan keputusan investasi. Kemudian *Technology Acceptance Model* (TAM) juga menggambarkan bahwa seseorang memiliki kecenderungan untuk mempertimbangkan aspek teknologi seperti informasi-informasi yang tersedia di platform media sosial sebelum memutuskan melakukan suatu tindakan.

Pengembangan Hipotesis

Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi

Mengacu pada Peraturan OJK No. 30/2017, literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang membentuk sikap dan perilaku, serta pada akhirnya meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). *Evel* atau kesadaran seseorang akan literasi dapat mengarah pada sikap positif, menumbuhkan kepercayaan bahwa berinvestasi dapat menguntungkan dan memperkuat kemampuan pengambilan keputusan (Lestiana & Nurfauziya, 2023). Literasi keuangan merupakan hal yang krusial bagi investor, mengingat tingkat literasi keuangan yang kuat dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan saat mengambil keputusan investasi (Mahdzan et al., 2021).

Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi yang ditunjukkan dari hasil penelitian (Mochammad Rizaldy Insan et al., 2020), (D.A.T, 2020), (Al-Aziz & Rinofah, 2021), (Lindananty & Angelina, 2022), (Ferennita et al., 2022), (Wicaksono & Wafiroh, 2022), (Adil et al., 2022), (Nugraha et al., 2022), dan (Budiman & Jongestu, 2023). Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik

akan lebih selektif dan lebih berhati-hati dalam memilih jenis investasi, analisis, serta investor akan lebih yakin dan berani untuk mengambil keputusan-keputusan investasi. H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi secara online pada instrumen saham.

Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi

Perilaku keuangan merupakan bagian dari ilmu psikologi yang mengkaji perilaku keuangan dan langkah-langkah yang dilakukan individu dalam berinvestasi atau aktivitas keuangan lainnya (Azizah et al., 2023), (Awaluddin et al., 2023). Perilaku keuangan merupakan pemahaman, analisis, dan pengelolaan keuangan secara efektif untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan mencegah timbulnya risiko keuangan. Kesimpulannya, perilaku keuangan mencakup tindakan yang diambil untuk menangani, mengelola, dan memanfaatkan keuangan seseorang untuk mencapai tujuan keuangan sambil meminimalkan risiko keuangan (Austin & MN, 2021).

Adanya pengaruh positif perilaku keuangan terhadap keputusan investasi ditunjukkan dari hasil penelitian yang dilakukan (Hijrianti & Anggraini, 2024), (Gumilang et al., 2023), (Kurniawan & Wahidah, 2023), (Siregar & Anggraeni, 2022), (Nugraha et al., 2022), dan (Andreansyah & Meirisa, 2022). Semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki oleh individu, maka akan semakin baik pula pengambilan keputusan investasi yang dilakukan. Individu tersebut akan mempelajari terlebih dahulu tentang investasi apa yang dipilih, bagaimana risiko dan *return* yang didapat, sehingga saat mereka memutuskan untuk investasi saham, maka dihasilkan keputusan investasi saham yang baik juga.

H2: Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi secara online pada instrumen saham.

Pelatihan Pasar Modal dan Keputusan Investasi

Pelatihan pasar modal merupakan salah satu inisiatif yang bertujuan sebagai upaya dalam meningkatkan *awareness* dan animo masyarakat untuk berinvestasi melalui berbagai program yang dilakukan baik di dalam organisasi maupun bekerja sama dengan lembaga yang memiliki otoritas investasi (Ortega & Paramita, 2023). Pelatihan pasar modal merupakan salah satu metode yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan mengeksplorasi pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan investasi (Aditama & Nurkhin, 2020).

Materi yang diberikan dalam pelatihan yaitu seputar jenis-jenis investasi yang ada di pasar modal Indonesia dan teknik-teknik yang digunakan saat berinvestasi (Novia et al., 2022). Pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap keputusan investasi ditunjukkan dari hasil penelitian (Ernitawati et al., 2020), dan (Eka et al., 2022). Pelatihan pasar modal memberikan pengarahannya dan pengetahuan yang sistematis dari dasar hingga metode analisis teknikal dan fundamental sehingga membantu dalam pengambilan keputusan investasi.

H3: Pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap keputusan investasi secara online pada instrumen saham.

Modal Minimal Investasi dan Keputusan Investasi

Modal minimal investasi merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan seseorang sebelum menetapkan keputusan untuk berinvestasi (Yulianti et al., 2020). Modal minimal merupakan deposit awal pembukaan rekening untuk pertama kalinya di pasar modal (Utami & Hwihanus, 2024). Berkenaan dengan adanya modal minimal investasi sebesar Rp 100.000 saat ini bisa berperan sebagai pemicu bagi individu untuk mengambil keputusan investasi di saham (Perdana & Yasa, 2021).

Kebijakan untuk merubah jumlah minimal dalam pembelian saham menjadi 1 lot setara 100 lembar saham dari yang awalnya 500 lembar. Hal ini dilakukan agar calon investor dapat membeli saham yang memiliki nilai tinggi dengan total modal awal yang lebih sedikit (Perdana & Yasa, 2021). Modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Himmah et al., 2020), (Daffa, 2022), dan (Agustina, 2024). Hal ini menunjukkan jika modal minimal investasi yang dikeluarkan semakin rendah maka keputusan investasi akan semakin meningkat.

H4: Modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi secara online pada instrumen saham.

Media sosial sebagai sumber informasi dan Keputusan Investasi

Media sosial merupakan platform online yang memfasilitasi pengguna untuk terlibat dalam berbagai aktivitas, termasuk pembuatan forum (Wicaksono & Wafiroh, 2022). Hadirnya internet, khususnya media sosial, memungkinkan para calon investor dan investor pemula untuk menggali informasi mengenai investasi saham secara lebih detail. Akses informasi dari media sosial dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, sehingga memudahkan individu untuk mendapatkan informasi, khususnya mengenai investasi (Prayuga et al., 2022), (Khadka & Chapagain, 2023).

Media sosial memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi ditunjukkan dari hasil penelitian (Rais et al., 2023), (Wicaksono & Wafiroh, 2022), (Setiawati & Venusita, 2024), (Widyastuti & Seno, 2022), (Atoom et al., 2021), (Khadka & Chapagain, 2023), dan (Saelee & Pankham, 2024). Kemudahan dalam memperoleh dan keterbukaan informasi investasi yang ada pada media sosial mampu meningkatkan pemahaman investor sekaligus dapat mengetahui kondisi terbaru di pasar keuangan sehingga dapat membantu investor untuk menentukan keputusan investasi.

H5: Media sosial sebagai sumber informasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi secara online pada instrumen saham.

3. Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis (Muhammad Adil, 2023). Metode kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada paradigma atau aliran positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan mengenakan instrumen penelitian, serta analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguraikan dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Siregar & Anggraeni, 2022). Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen literasi keuangan, perilaku keuangan, pelatihan pasar modal, modal minimal investasi, dan media sosial sebagai sumber informasi dengan variabel dependen yaitu keputusan investasi (Fauzianti & Retnosari, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang aktif di IAIN Kudus yang berjumlah 2.806, data berasal dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) per pelaporan semester genap tahun 2023. Teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan proses memilih sampel yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan berikut: (A. W. Sari et al., 2023)

1. Responden merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Kudus.
2. Responden telah memiliki *account* di sekuritas serta telah melakukan transaksi pembelian saham.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, ukuran sampel yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{2.806}{1 + 2.806(0,1)^2} \\
 &= 96,5 = 100
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas, maka ditetapkan jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 100 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Pengujian data diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik, antara Uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Namun, sebelumnya juga telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap item-item kuisioner. Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi (R^2) serta uji regresi berganda untuk membuktikan hipotesis yang melibatkan beberapa variabel independen melalui uji F dan Uji t.

Model regresi dapat digambarkan dengan persamaan berikut:

$$KI = a + b1LK + b2PK + b3PPM + b4MMI + b5MS$$

Keterangan :

KI = Keputusan Investasi

a = Konstanta

LK = Literasi Keuangan

PK = Perilaku Keuangan

PPM = Pelatihan Pasar Modal

MMI = Modal Minimal Investasi

MS = Media Sosial

b1,b2,b3,b4,b5 = Koefisien Regresi

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,741	0,165	Valid
	X1.2	0,601	0,165	Valid
	X1.3	0,670	0,165	Valid
	X1.4	0,584	0,165	Valid
	X1.5	0,608	0,165	Valid
Perilaku Keuangan	X2.1	0,713	0,165	Valid
	X2.2	0,749	0,165	Valid
	X2.3	0,640	0,165	Valid
	X2.4	0,506	0,165	Valid
	X2.5	0,681	0,165	Valid
Pelatihan Pasar Modal	X3.1	0,582	0,165	Valid
	X3.2	0,687	0,165	Valid
	X3.3	0,658	0,165	Valid
	X3.4	0,594	0,165	Valid
	X3.5	0,675	0,165	Valid
Modal Minimal Investasi	X4.1	0,801	0,165	Valid
	X4.2	0,748	0,165	Valid
	X4.3	0,724	0,165	Valid
	X4.4	0,555	0,165	Valid
	X4.5	0,686	0,165	Valid
Media Sosial	X5.1	0,621	0,165	Valid
	X5.2	0,786	0,165	Valid
	X5.3	0,755	0,165	Valid
	X5.4	0,766	0,165	Valid
	X5.5	0,796	0,165	Valid
Keputusan Investasi	Y1	0,690	0,165	Valid
	Y2	0,766	0,165	Valid
	Y3	0,760	0,165	Valid
	Y4	0,654	0,165	Valid
	Y5	0,825	0,165	Valid

Sumber: *Output* SPSS (data primer diolah 2024)

Hasil uji validitas menunjukkan item pernyataan untuk mengukur variabel literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2), pelatihan pasar modal (X3), modal minimal investasi (X4), media sosial (X5), dan keputusan investasi (Y) adalah valid. Hal tersebut mengacu pada seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,165) dan dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

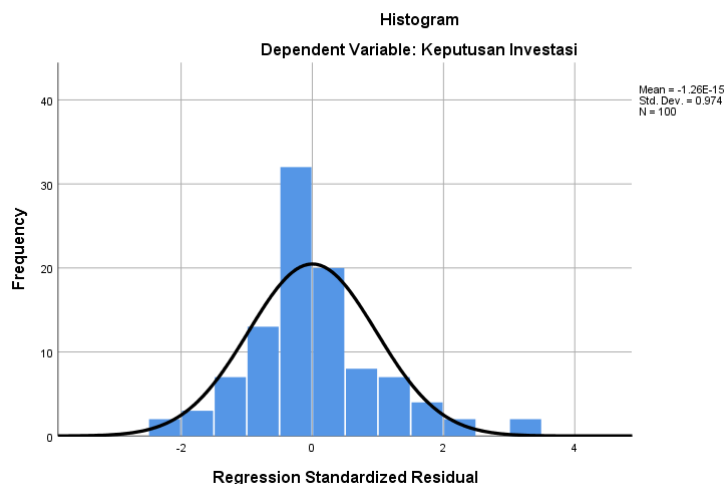
Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha Value
Literasi Keuangan	0,623	Moderate
Perilaku Keuangan	0,679	Reasonable
Pelatihan Pasar Modal	0,636	Moderate
Modal Minimal Investasi	0,735	High
Media Sosial	0,793	Fairly High
Keputusan Investasi	0,789	Fairly High

Sumber: *Output SPSS* (data primer diolah 2024)

Nilai alfa digambarkan *excellent* (0.93–0.94), *strong* (0.91–0.93), *reliable* (0.84–0.90), *robust* (0.81), *fairly high* (0.76–0.95), *high* (0.73–0.95), *good* (0.71–0.91), *relatively high* (0.70– 0.77), *slightly low* (0.68), *reasonable* (0.67–0.87), *adequate* (0.64–0.85), *moderate* (0.61– 0.65), *satisfactory* (0.58–0.97), *acceptable* (0.45–0.98), *sufficient* (0.45–0.96), *not satisfactory* (0.4–0.55) and *low* (0.11). Daftar istilah yang beragam ini menunjukkan bahwa tidak ada konsensus yang jelas tentang label yang paling tepat untuk digunakan untuk menggambarkan nilai yang diperoleh saat menghitung alfa (Taber, 2018). Berdasarkan hasil pengujian, beberapa variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang berbeda-beda sehingga dalam intepretasinya berada pada kriteria seperti yang tertera pada tabel.

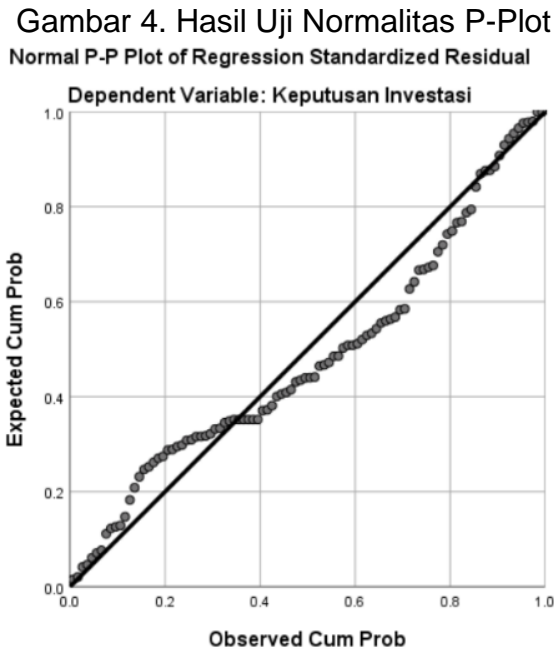
Uji Normalitas

Gambar 3. Histogram Hasil Uji Normalitas



Sumber: *Output* SPSS, 2024.

Berdasarkan gambar 3 di atas, pada grafik histogram terlihat jelas bahwa data residual menunjukkan kurva normal yang membentuk gunung atau lonceng sempurna. Penelitian menyatakan bahwa data terdistribusi secara normal.



Sumber: *Output* SPSS, 2024.

Berdasarkan gambar 4, *normal probability plot* menunjukkan bahwa titik-titik data terdistribusi di sekitar garis diagonal, sejajar dengan garis diagonalnya, yang menegaskan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,539	1,854
Perilaku Keuangan	0,542	1,844
Pelatihan Pasar Modal	0,566	1,768
Modal Minimal Investasi	0,519	1,928
Media Sosial	0,474	2.109

Sumber: *Output* SPSS (data primer diolah 2024)

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki *tolerance* > 0,100 dan semua variabel independen juga memiliki

VIF < 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwasanya tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
Literasi Keuangan	0,860
Perilaku Keuangan	0,832
Pelatihan Pasar Modal	0,725
Modal Minimal Investasi	0,679
Media Sosial	0,586

Sumber: *Output* SPSS (data primer diolah 2024)

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan pada model regresi. Berdasarkan tabel 2 (kolom sig.) dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki signifikansi > 0,05 sehingga kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized B
(Constant)	2,471
Literasi Keuangan	0,233
Perilaku Keuangan	-0,012
Pelatihan Pasar Modal	0,122
Modal Minimal Investasi	0,337
Media Sosial	0,195

Sumber: *Output* SPSS (data primer diolah 2024)

Dari tabel 5, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$KI = 2,471 + 0,233LK - 0,012PK + 0,122PPM + 0,337MMI + 0,195MS$$

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,720 ^a	0,518	0,492

a. Predictors: (Constant), Media Sosial, Pelatihan Pasar Modal, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Modal Minimal Investasi

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: *Output* SPSS (data primer diolah 2024)

Berdasarkan data di tabel 6 diperoleh nilai *Adjusted R2* sebesar 0,492, yang artinya keputusan mahasiswa dalam investasi saham dipengaruhi sebesar 49,2% oleh variabel yang diteliti. Namun, sisanya sebesar 50,8% masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji F

Tabel 7. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	246,006	5	49,201	20,198	0,000 ^b
Residual	228,984	94	2,436		
Total	474,990	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Media Sosial, Pelatihan Pasar Modal, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Modal Minimal Investasi

Sumber: *Output* SPSS (data primer diolah 2024)

Berdasarkan tabel 7, karena $20,198 > 1,91$ ($F_{hitung/statistik} > F_{tabel}$) dan atau nilai $Prob. < 0,1$, artinya ada pengaruh secara signifikan antara literasi keuangan (LK), perilaku keuangan (PK), pelatihan pasar modal (PPM), modal minimal investasi (MMI), dan media sosial (MS) secara bersama-sama/simultan terhadap keputusan investasi (KI). Ini menunjukkan bahwa kombinasi variabel-variabel tersebut secara kolektif memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk keputusan investasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus.

Uji T

Tabel 8. Uji F

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan	2,149	1,661	0,034	H1 diterima
Perilaku Keuangan	-0,137	1,661	0,891	H2 ditolak
Pelatihan Pasar Modal	1,198	1,661	0,234	H3 ditolak
Modal Minimal Investasi	3,558	1,661	0,001	H4 diterima
Media Sosial	2,253	1,661	0,027	H5 diterima

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: *Output* SPSS (data primer diolah 2024)

Berdasarkan data di tabel 8, secara parsial variabel literasi keuangan, modal minimal investasi, dan media sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan variabel perilaku keuangan dan pelatihan pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi seperti yang ditunjukkan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ sebesar 1,661.

4.2. Pembahasan

Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan memiliki nilai t sebesar $2,149 > 1,661$ t tabel dan memiliki nilai signifikansi $0,034 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan (X_1) terhadap keputusan investasi (Y). Hal tersebut menyatakan bahwa H_1 diterima. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih selektif dan lebih berhati-hati dalam memilih jenis investasi, analisis, serta investor akan lebih yakin dan berani untuk mengambil keputusan-keputusan investasi. Selain itu, mahasiswa FEBI IAIN Kudus juga telah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi dan risiko-risiko yang akan dihadapi.

Hal ini mendukung *Theory of Planned Behavior (TPB)*, di mana literasi keuangan memengaruhi sikap individu terhadap investasi. Sikap ini terbentuk karena literasi keuangan meningkatkan kemampuan individu untuk mengevaluasi risiko, memahami instrumen investasi, dan membuat keputusan yang rasional. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Baihaqqy et al., 2020), (Al-Aziz & Rinofah, 2021), dan (Budiman & Jongestu, 2023) yang menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan memiliki nilai t sebesar $-0,137 < 1,661$ dan nilai signifikansi antara variabel perilaku keuangan terhadap keputusan investasi senilai $0,891 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel perilaku keuangan (X_2) terhadap variabel keputusan investasi (Y) sehingga H_2 ditolak. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam pengambilan keputusan investasi tidak hanya berkaitan dengan perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, dan pengelolaan keuangan. Namun juga dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, sehingga variabel perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus.

Temuan ini bertentangan dengan TPB yang menyatakan bahwa perilaku keuangan seharusnya dipengaruhi oleh norma sosial atau kebiasaan yang mengarahkan seseorang untuk bertindak. Dalam konteks mahasiswa, perilaku keuangan mereka kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pengaruh keluarga atau teman dibandingkan dengan kebiasaan individu dalam pengelolaan uang. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Safryani et al., 2020) dan (Azizah et al., 2023) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi

Pelatihan pasar modal memiliki nilai t sebesar $1,198 < 1,661$ dan nilai signifikansi antara variabel pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi senilai $0,234 >$

0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel pelatihan pasar modal (X3) terhadap variabel keputusan investasi (Y) sehingga H3 ditolak. Hal tersebut dapat terjadi karena materi-materi yang diajarkan dalam pelatihan tidak memiliki kontribusi yang besar terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus.

Menurut *Technology Acceptance Model (TAM)*, pelatihan pasar modal mungkin dirasa kurang memberikan manfaat langsung atau aplikasi praktis yang memadai, sehingga tidak memengaruhi perilaku investasi mahasiswa secara signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Hasanudin et al., 2021) yang menyatakan bahwa pelatihan pasar modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Modal minimal investasi memiliki nilai t sebesar $3,558 > 1,661$ t tabel dan memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal minimal investasi (X4) terhadap keputusan investasi (Y). Hal tersebut menyatakan bahwa H4 diterima. Kebijakan untuk merubah jumlah minimal dalam pembelian saham menjadi 1 lot setara 100 lembar saham dari yang awalnya 500 lembar. Kebijakan tersebut dilakukan agar calon investor dapat membeli saham yang memiliki nilai tinggi dengan total modal awal yang lebih sedikit sehingga dalam hal ini faktor tersebut berkontribusi pada pengambilan keputusan investasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus.

Hal ini sesuai dengan TPB, khususnya pada *perceived behavioral control*, yang menunjukkan bahwa semakin mudah akses terhadap investasi (melalui modal minimal yang rendah), semakin besar kemungkinan seseorang untuk berpartisipasi. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Daffa, 2022) dan (Agustina, 2024) yang menyatakan modal minimal investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Media Sosial Terhadap Keputusan Investasi

Media sosial memiliki nilai t sebesar $2,253 > 1,661$ t tabel dan memiliki nilai signifikansi $0,027 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel media sosial (X5) terhadap keputusan investasi (Y). Hal tersebut menyatakan bahwa H5 diterima. Kemudahan dalam memperoleh dan keterbukaan informasi investasi yang ada pada media soaial mampu meningkatkan pemahaman investor. Selain itu, mahasiswa FEBI IAIN Kudus yang tergolong dalam generasi Z memberikan kelebihan dalam kecepatan memperoleh dan menyerap informasi di internet khususnya mengenai investasi saham.

Berdasarkan TAM, media sosial memberikan kemudahan akses informasi terkait investasi, yang mendorong kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan. Norma sosial yang tercipta di media sosial, seperti rekomendasi atau ulasan pengguna, juga memengaruhi intensi investasi mahasiswa, sebagaimana dinyatakan dalam TPB. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khadka & Chapagain, 2023), (Setiawati & Venusita, 2024), dan (Saelee & Pankham, 2024) yang menyatakan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik, disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t sebesar $2,149 > 1,661$ dan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$. Sebaliknya, perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai t sebesar $-0,137 < 1,661$ dan nilai signifikansi $0,891 > 0,05$. Pelatihan pasar modal juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, mengacu pada nilai t sebesar $1,198 < 1,661$ dan nilai signifikansi $0,234 > 0,05$. Sementara itu, modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai t sebesar $3,558 > 1,661$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal serupa juga ditemukan pada media sosial, yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sebagaimana nilai t sebesar $2,253 > 1,661$ dan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan jumlah sampel yang lebih banyak, melibatkan populasi yang lebih beragam, dan memasukkan variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, pendekatan campuran yang melibatkan analisis kualitatif dapat digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi.

Ucapan Terima Kasih

Rendy Firmansah, Muhammad Agus Irawan, Bayu Tri Cahya; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Instituti Agama Islam Negeri Kudus (FEBI IAIN KUDUS), menyusun artikel jurnal ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, pelatihan pasar modal, modal minimal investasi, dan media sosial sebagai sumber informasi terhadap keputusan investasi pada instrumen saham).

Referensi

- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 17–30. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0086>
- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42.

- <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>
- Agustina, R. A. (2024). Pengaruh Persepsi Risiko , Motivasi Investasi , dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung). *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 8(1), 45–61.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Al-Aziz, M. A., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 81. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.231>
- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17–22.
- Atoom, S. A. Al, Alafi, K. K., & Al-Fedawi, M. M. (2021). The Effect of Social Media on Making Investment Decisions for Investors in Amman Financial Market. *International Journal of Innovation, Creativity and Change. Www.Ijicc.Net*, 15(6), 934–960. www.ijicc.net
- Austin, J. N., & MN, N. (2021). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11288>
- Awaluddin, M., Molina, Nurlia, & Wahyuni. (2023). Determining Factors for Young Investors to Invest in the Capital Market. *International Journal of Professional Business Review*, 8(5), 1–20. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.1964>
- Azizah, W. N., Wahono, B., & Bastomi, M. (2023). Pengaruh Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Wahyu. *E– Jurnal Riset Manajemen*, 13(1), 1058–1168.
- Baihaqqy, M. R. I., Disman, Nugraha, & Sari, M. (2020). The Correlation between Education Level and Understanding of Financial Literacy and its Effect on Investment Decisions in Capital Markets. *Journal of Education and E-Learning Research*, 7(3), 306–313. <https://doi.org/10.20448/JOURNAL.509.2020.73.306.313>
- Bangun, C. S., Suhara, T., & Husin. (2023). Penerapan Teori Planned Behavior dan Perceived Value Pada Online Purchase Behavior. *Technomedia Journal (TMJ)*, 8(1), 123–134.
- Budiman, J., & Jongestu, J. C. (2023). Analisis Dampak Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Darma Agung*, 31, 3(June), 211–217.
- D.A.T, K. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110–126. <https://doi.org/10.18488/journal.137.2020.42.110.126>
- Daffa, M. A. (2022). Pengaruh Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung). *Jurnal Educatio Amerta*, 1(1), 60–67.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User

- Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Eka, R., Falhamdany, Z., S, C., Rahmadani, K., & Haqiqi, N. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh minat investasi. *ATDS SAINTECH - Journal of Engineering*, 3(1), 25–29.
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66–81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>
- Fauzianti, A., & Retnosari. (2022). Pengaruh Modal Awal Investasi, Pengetahuan Investasi, Sosial Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 26–35. <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2323>
- Ferennita, C., Hasan, & Astuti, E. B. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Advocate Recommendation dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Invetasi Saham Oleh Investor Muda di Kota Semarang*. 1(1). <https://doi.org/10.22219/jafin.xxxxxxxx>
- Gumilang, R. R., Amanda, H., & Ginanjar, Y. (2023). Impact Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 91–100. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.3033>
- Gunardi, Yusuf, S., Perwito, & Arisena, A. (2020). Pengaruh Literasi Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Saham Mahasiswa Politeknik PIKSI Ganesha Bandung. *Jurnal Co Management*, 3(1), 377–382. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i1.188>
- Hartini, K., & Asnaini. (2024). Faktor Perilaku Investor Millennial dalam Transaksi Saham di Pasar Modal. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 1–13.
- Hasanudin, Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasarmodal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Olehminat Investasl (Studi pada Mahasiswa Universitas Mercuru Buana). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Hijrianti, I., & Anggraini, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Prosiding SEMANIS : Seminar Nasional Manajemen Bisnis*, 2(1), 479–482. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Himmah, A., Imtikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). Peran Minat Investasi dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan). *Jurnal Neraca*, 16(2), 111–128.
- Kamilatur Ro'fati, & Sri Rahayuningsih. (2023). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z. *Journal of Student Research*, 1(2), 138–154. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.975>
- Khadka, S., & Chapagain, B. R. (2023). Relationship between Social Media and Investment Decisions in the Nepali Stock Market. *The Spectrum*, 1(1), 98–116.
- Komaria, R., Hardianti, R. S., & Lestari, W. (2021). Analisis Faktor Pengehatuan, Motivasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(3), 186–192.

- Kurniawan, R., & Wahidah, W. N. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(12), 2622–2205. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Lestiana, & Nurfauziya, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Literasi Keuangan Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Proceeding of National Conference on Accounting Anf Finance*, 5, 136–149. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art16>
- Lindananty, & Angelina, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39.
- Mahadevi, S. A., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, serta Regret Aversion Bias terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 779. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p779-793>
- Maharani, B., & Hidayah, N. (2021). Peran Media Sosial dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 275–286. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9926>
- Mahdzan, N. S., Zainudin, R., & Yoong, S.-C. (2021). Investment Literacy, Risk Tolerance and Mutual Fund Investments: An Exploratory Study of Working Adults in Kuala Lumpur. *International Journal of Business and Society*, 21(1), 111–133. <https://doi.org/10.33736/ijbs.3230.2020>
- Mochammad Rizaldy Insan, B., Disman, Nugraha, Sari, M., & Ikhsan, S. (2020). The Effect of Financial Literacy on the Investment Decision. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4), 3073–3083. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1333>
- Muhammad Adil. (2023). Analisis Keputusan Berinvestasi Di Umkm Melalui Securities Crowdfunding: Pendekatan Theory of Planned Behavior. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 2(3), 467–480. <https://doi.org/10.21776/csefb.2023.02.3.10>
- Novia, N. A. N., Berlianti, N., Anasril, A. R., & Azmi, Z. (2022). The Effect Of Capital Market Training, Investment Knowledge, and Investment Motivation On Investment Interest In The Capital Market In Accounting Students, Muhammadiyah University Of Riau. *Research In Accounting Journal*, 2(2), 304–314. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index>
- Nugraha, R. K., Eksanti, A. P., & Haloho, Y. O. (2022). The Influence Of Financial Literacy And Financial Behavior On Investment Decision. *Journal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 68–78. <https://doi.org/10.32493/eaj.v1i1.y2018.p1-10>
- Öğrencisi, Y. L., & Dayi, F. (2019). A Review of Factors Affecting Investment Decisions of Individual Investors: An Application in the Iraqi Stock Exchange. *Journal of the Human and Social Sciences Researches*, 8(4), 3289–3313.
- Ortega, S. L., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 709–726. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.648>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /SEOJK.07/2017. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–24.
- Perdana, I. G. B. W., & Yasa, G. W. (2021). The Effect of Minimum Investment Capital,

- Financial Literacy Level, and Family Environment on Students Investment Interest in the Indonesian Capital Market. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(2), 253–260. <https://www.ajhssr.com/the-effectof-minimum-investment-capital-financial-literacy-level-and-family-environment-on-students-investment-interest-in-the-indonesian-capital-market/>
- Prayuga, R. S., Lubis, H., & Nur Rahmah, D. D. (2022). Komunikasi Dari Mulut Ke Mulut Pada Media Elektronik Dengan Keputusan Investasi Saham Investor Saham Pemula. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(1), 191. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i1.7234>
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2024). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Ksei.Co.Id. <https://www.bing.com/ck/a?!&&p=3f80a01eef46a853JmltdHM9MTcyNjg3NjgwMCZpZ3VpZD0yZmJkYTc0Ny01OTQ4LTZjZjctMDA5Ni1iM2EwNTgxZTZkN2MmaW5zaWQ9NTIxNQ&ptn=3&ver=2&hsh=3&fclid=2fbda747-5948-6cf7-0096-b3a0581e6d7c&psq=kenaikan+jumlah+investor+saham&u=a1aHR0cHM6Ly93d>
- Rahmawati, W. T. (2019). *Sekitar 90% investor saham Indonesia gagal, simak cara ampuh para investor ini*. Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/sekitar-90-investor-saham-indonesia-gagal-simak-cara-ampuh-para-investor-ini>
- Rais, M., Khairi, H., & Hidayat, F. (2023). Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2), 342–355. <https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.7178>
- Rusliani, H., Andriani, B. F., & Heri. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Generasi Z Indonesia Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 1797–1813. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4243>
- Sadad, S., Rusliani, H., & Orinaldi, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Saham (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Jambi). *Manajemen Keuangan Syariah*, 2(2), 101–113. <https://doi.org/10.30631/makesya.v2i2.1375>
- Saelee, R., & Pankham, S. (2024). The Impact of Social Media and Emotional Intelligence on Investment Decision: A Fuzzy Set Delphi Study Among Investors in Thailand's Stock Market. *TEM Journal*, 13(3), 2208–2218. <https://doi.org/10.18421/tem133-48>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Sari, A. W., Purwanto, B., & Viana, E. D. (2023). Literasi Keuangan Dan Faktor Yang Memengaruhi Minat Pelaku UMKM Berinvestasi Di Pasar Modal: Analisis Theory Of Planned Behavior. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 6(3), 314–327. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v6i3.279>
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>
- Setiawati, A. A., & Venusita, L. (2024). Pengaruh Media Sosial, Edukasi Pasar Modal dan Penggunaan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Pada Masasiswa Investor Saham di Surabaya). *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1015–1025.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku*

- Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. 2(1), 96–112.
- Taber, K. S. (2018). The Use of Cronbach's Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education. *Research in Science Education*, 48(6), 1273–1296. <https://doi.org/10.1007/s11165-016-9602-2>
- Theodorus, F., Patricia, V. I., & Meiryani. (2023). The Influence of Financial Technology, Minimum Capital, and Financial Literacy on Student Investment Interest. *E3S Web of Conferences*, 426. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601109>
- Utami, S., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi UNTAG Surabaya). *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 64–78.
- Wicaksono, M. P., & Wafiroh, N. L. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(2), 200–206. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i2.57>
- Widyastuti, A., & Seno, P. H. K. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial (Studi pada Generasi Milenial Usia 18-34 Tahun di DKI Jakarta). *Prosiding SNAM PNJ*, 3.
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *E-Jra*, 09(02), 53–72.
- Yusufy, M. M., Mutaqqin, A. A., & Mutaqqin. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Saham Syariah : Studi Kasus Mahasiswa Di Malang. *Neraca Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(11), 556–583.